

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fotografi merupakan media visual yang sangat luar biasa yang mampu mengantarkan realitas dengan sangat mudah. Suatu dunia visual yang dieksplorasi oleh seorang seniman seni jalanan yang mengambil fokus pada seni stensil mulai dari pilihan objek, komposisi objek, hingga makna yang terkandung. Realisme dalam stensil diciptakan untuk menangkap keindahan yang nyata, dan realitas tersebut terwujud akibat adanya proses pengolahan fotografi khususnya foto potret yang dieksplorasi menjadi seni stensil. Fotografi merupakan seni propaganda terbaik dikarenakan perekaman kenyataan yang sangat representasional dan mudah diaplikasikan. Dalam penelitian ini terjadi semacam pandangan terhadap fotografi yang sebenarnya sangat memungkinkan dan berpeluang untuk diwujudkan menjadi seni visual lain.

Posisi fotografi dalam karya seni stensil Digie Sigit sangatlah penting dikarenakan wujud dari seni stensilnya yang merespon kenyataan hanya mampu diwujudkan melalui media fotografi. Dalam hal ini, potret yang dibuat oleh Digie Sigit yang akhirnya diolah menjadi stensil sangat terpengaruh oleh proses fotografi. Foto potret yang memiliki kekuatan menampilkan karakter objek dalam pose dan mimik wajah yang kemudian membentuk identitas kuat terhadap objek yang ditampilkan.

Karya seni stensil merupakan karya yang didistribusikan langsung pada ruang publik yang tidak ada negosiasi akan kondisi yang terjadi pada ruang-ruang publik tersebut. Perlakuan seniman jalanan akan ruang publik yang tidak dapat

diprediksi secara langsung terdapat pada proses Digie Sigit dalam mengolah visual, sehingga visual yang dihadirkan harus mampu diterima atau dicerna publik secara mudah.

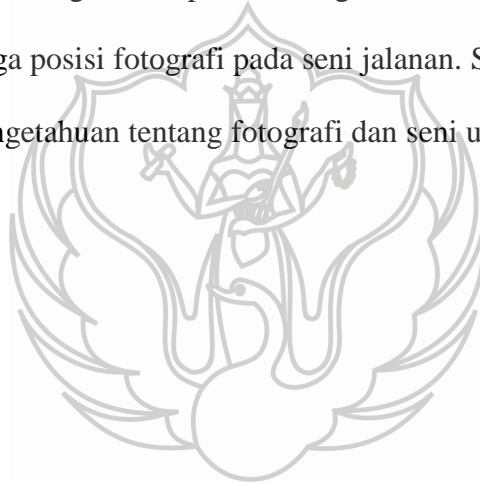
Pada pembahasan yang telah dilakukan, analisis serta interpretasi pada karya-karya seni stensil dari Digie Sigit dalam seri DS12, DS13, DS15 dan Tirolesia dengan mengambil 5 foto pada keseluruhan serinya, maka selanjutnya penulis menarik kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Pesan-pesan yang disampaikan melalui karya yang dibangun oleh Digie Sigit sangat kental dengan sifat-sifat sensitif dan perhatian akan keadaan sosial di sekitar. Sigit mampu mengemas sesuatu yang ringan yang terkadang disepelakan menjadi karya seni visual yang lugas dan sangat komunikatif bagi publik yang mengakses. Terlebih pada tataran pemilihan tempat distribusinya yaitu di ruang-ruang publik menjadi kekuatannya dalam meminimalisir eksklusifitas seni yang hanya dapat diakses pada saat berada dalam ruang galeri.

Seni publik yang memiliki sifat sangat terbuka untuk diakses, menjadikan seni stensil yang memuat berbagai pemikiran kritis dari kreatornya, khususnya Digie Sigit dalam kasus ini dapat berdampak beragam terhadap reaksi publik saat berhadapan langsung dengan karya-karya stensil yang dibuatnya. Di samping hal tersebut, muatan fotografi yang juga kuat dalam seni stensil mampu memberikan pandangan baru terhadap para penikmat bahkan pelaku fotografi bahwa ternyata estetika dalam fotografi memiliki peluang yang sangat besar untuk dikembangkan hingga diaplikasikan dengan cara yang berbeda, dan tidak menutup kemungkinan dapat dieksplorasi dengan seni visual lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

Penelitian ini hanya memfokuskan pada tataran estetika foto potret dan makna denotasi dan konotasi dari seni stensil Digie Sigit. Peneliti menyarankan untuk meneliti seni stensil pada segi kreatif, desain dan dampak sosial yang ditimbulkan, hal tersebut dikarenakan seni stensil yang diterapkan di ruang publik dan permasalahan budaya massa akan terus bergulir. Pengkajian penelitian selanjutnya dapat mengarah kepada strategi massa, bentuk propaganda yang ditimbulkan, hingga posisi fotografi pada seni jalanan. Saran-saran ini dibuat agar khasanah ilmu pengetahuan tentang fotografi dan seni urban dapat lebih kaya lagi dan beragam.



DAFTAR PUSTAKA

- Bambaata. Afrika. 2005. *Hip-Hop : Perlawanan dari Ghetto*. Yogyakarta: Penerbit Alinea.
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Barnard, Malcolm (1996): *Fashion as Communication*. London: Routledge.
- Barry, Syamsul. 2008. *Jalan Seni Jalan Yogyakarta*. Yogyakarta: Penerbit Studium.
- Barthes, Roland. 1967. *Elements of Semiology* (trans. Annette Lavers & Colin Smith). London: Jonathan Cape.
- . 1977. *Image-Music-Text*. London: Fontana.
- . 1987. *Mythologies*. New York: Hill & Wang.
- . 2007. *Membedah Mitos-MitosBudaya Massa : Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol, dan Representasi*. Yogyakarta: Penerbit Jalasutera.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual*. Yogyakarta : Jalasutera.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta : Jalasutera.
- Dermawan T. Agus & Liz Wiwiek W. 1989. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.
- Fiske, John & John Hartley (1978): *Reading Television*. London: Methuen
- Hall, Stuart. 1980. 'Encoding/decoding'. In *Centre for Contemporary Cultural Studies* (Ed.). London: Hutchinson.
- Hjelmslev, Louis . 1961. *Prolegomena to a Theory of Language* (trans. Francis J Whitefield). Madison: University of Wisconsin Press.
- Jakob, Kai. 2014. *Street Art in Berlin*. Berlin: Penerbit Jaron Verlag.
- Manco, Tristan. 2002. *Stencil Graffiti*. United Kingdom: Thames & Hudson.
- Meleon, Lexy J. 1995. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda.
- O'Sullivan, Tim, John Hartley, Danny Saunders, Martin Montgomery & John Fiske .1994. *Key Concepts in Communication and Cultural Studies*. London: Routledge.
- Panofsky, Erwin 1970. *Meaning in the Visual Arts*. Harmondsworth: Penguin
- Saydak, Veronica Sarah. 2011. *Street Art. Thesis of the Requirements for the Degree Master of Art*. University of San Diego.

- Sigit, Digie. 2013. *Tes.ti.mo.ni*. Yogyakarta: Penerbit Graphic Victim.
- Sunardi, St. 2002. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Kanal.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Waclawek, Anna. *Graffiti And Street Art*. New York: Thames & Hudson (World of Art).

Pustaka Laman :

- <http://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://www.mobgenic.com/wp-content/uploads/2013/05/Kassian-Cephas-02.jpg&imgrefurl=http://www.mobgenic.com/2013/05/13/kassian-cephas-pria-dibalik-kelahiran-fotografi-di-indonesia>. Diakses pada: 07/05/2015.
- <http://www.google.co.id/imgres?imgurl=http://dailydujour.com/wp-content/uploads/2013/03/001-48X48-its-the-waiting-that-kills-you-600x600.jpg&imgrefurl=http://dailydujour.com/2013/03/06/logan-hicks-interview>. Diakses pada: 03/05/2015
- http://prancingthroughlife.com/wp-content/uploads/2013/11/banksy-dreams_00349040.jpg. Diakses pada: 01/05/2015